

LAPORAN PENELITIAN PTJJ LANJUT



Komunikasi Interaktif Berbasis Media Sosial Pada
Pendidikan Tinggi Jarak Jauh
(Suatu Analisis Isi Pada Media *Facebook* Yang Dikelola UT)

Oleh:

Drs. Djaka Wskita

Dra. Nila Kusuma Windrati, M.Si.

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

UNIVERSITAS TERBUKA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN PTJJ LANJUT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

1.	a. Judul Penelitian	:	Komunikasi Interaktif Berbasis Media Sosial Pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (Analisis Isi Pada Media <i>Facebook</i> Yang Dikelola UT)
	b. Bidang Penelitian*)	:	PTJJ
	c. Klasifikasi Penelitian **)	:	Penelitian Lanjut
2.	Ketua Peneliti		
	a. Nama Lengkap & Gelar	:	Drs. Djaka Waskita
	b. NIP	:	19620606 199303 1 002
	c. Golongan Kepangkatan	:	III/C- Penata
	d. Jabatan Akademik	:	Lektor
	e. Fakultas/Unit Kerja	:	FISIP
3.	Anggota Peneliti		
	a. Jumlah Anggota	:	1
	b. Nama Anggota/Unit Kerja	:	Dra. NilaKusuma Windrati, M.Si.
	c. Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
4.	a. Periode Penelitian	:	Maret 2014 s.d. Desember 2014
	b. Lama Penelitian	:	10 bulan
5.	Biaya Penelitian	:	RP. 30.140.000,-
6.	Sumber Biaya	:	Universitas Terbuka

Pondok Cabe, 15 Desember 2014

Mengetahui,
Dekan/Kepala UPBJJ

Daryono, S.H., M.A., Ph.D.
NIP.196407221989031019

Ketua Peneliti,

Drs. Djaka Waskita
NIP. 19620606 199303 1 002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Kristanti, Ambar Puspitasati, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19610724 198710 2 001



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
BAB II Kajian Teori	3
2.1. <i>Facebook</i> sebagai media Komunikasi Interaktif	3
2.2. Bentuk Interaksi Komunikasi dalam media social	4
BAB III Metodologi	5
3.1. Desain Penelitian	5
3.2. Unit Analisis	5
BAB.IV Hasil dan Pembahasan	6
4.1. Sumber/Asal Posting	6
4.2. Pemberi Tanggapan Terhadap Posting	7
4.3. Jenis/Topik dan Frekuensi pesan yang di Posting	7
4.4. Topik Yang Banyak Mendapat Tanggapan	8
4.5. Pola Interaksi	9
BAB.V Kesimpulan dan Saran	10
5.1. Kesimpulan	10
5.2. Saran	11
Daftar Pustaka	12

ABSTRAK

Sebagai salah satu media sosial yang cukup populer di kalangan masyarakat, *facebook* dimanfaatkan pula oleh UT sebagai sarana komunikasi, tempat belajar bersama dan saling tukar informasi untuk para mahasiswa, tutor, maupun alumni Universitas Terbuka di seluruh Indonesia & manca Negara. Sifatnya yang interaktif memungkinkan mahasiswa bisa berkomunikasi secara interaktif dengan sesama mahasiswa dan atau pihak UT maupun alumni. Komunikasi interaktif sendiri mensyaratkan adanya peran aktif dari semua partisipan yang terlibat di dalam komunikasi tersebut. Interaktif dalam komunikasi bermedia *facebook* tetnunya diwujudkan dalam bentuk adanya posting dari UT ataupun mahasiswa dan kemudian mendapatkan tanggapan dari anggota *facebook* yang lainnya. Penelitian ini mencoba untuk melihat jalannya komunikasi interaktif yang berlangsung di media *facebook* bermoderator milik UT tersebut. Namun sebelumnya akan diteliti terlebih dahulu banyak *posting* yang disampaikan oleh pengguna *facebook* bermoderator serta respon atau tanggapan terhadap *posting* tersebut. Selain itu, akan diteliti pula isi pesan yang di *posting* dan isi pesan respon terhadap posting tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis*. Adapun unit analisisnya adalah isi pesan dan respon terhadap isi pesan yang *diposting* di media *facebook* bermoderator milik UT pada bulan Oktober 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pada bulan Oktober 2014 ada 84 pesan yang *diposting* di *facebook* bermoderator milik UT dengan respon sebanyak 281; 2). Adapun pesan yang *diposting* adalah mengenai registrasi, proses belajar, ujian, kelulusan, lain-lain; 3). Sedangkan pola interaksi yang terjadi cenderung pola interaksi antar mahasiswa, namun dalam kasus tertentu terjadi pula pola interaksi antara mahasiswa dengan UT, alumni maupun calon mahasiswa.

Kata Kunci: *Facebook*, komunikasi interaktif, posting, pola interaksi

Bab I. Pendahuluan

1.1.Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi komunikasi berbasis internet dalam proses pembelajaran telah banyak dilakukan oleh organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Universitas Terbuka (UT) sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan tinggi jarak jauh juga telah memanfaatkan teknologi masa kini tersebut dalam proses pembelajarannya, khususnya dalam upaya menjalin komunikasi dengan mahasiswanya. Berbagai bentuk layanan komunikasi berbasis internet ditawarkan UT kepada mahasiswanya, guna memperlancar arus komunikasi antara mahasiswa dengan pihak pengelola dan atau dengan sesama teman kuliah terkait dengan proses belajar mereka

di UT. Salahsatu layanan komunikasi berbasis internet yang ditawarkan UT saat ini adalah layanan komunikasi berbasis media sosial *facebook*.

Facebook sendiri sebagai salahsatu media sosial masa kini cukup banyak diminati oleh masyarakat karena kelebihan yang dimilikinya seperti sifatnya yang interaktif (McQuil). Sifat interaktif ini biasanya dicirikan dengan adanya peran aktif masing-masing pihak yang terlibat di dalamnya. Kelebihan lain dari media sosial ini adalah kemudahan dalam mengaksesnya. Saat ini, *facebook* sudah bisa diakses tidak hanya melalui computer dengan jaringan internetnya tetapi bisa juga diakses melalui teknologi komunikasi canggih lainnya seperti telepon seluler dan lain sebagainya. Dengan semakin mudahnya akses terhadap *facebook* menjadikan media tersebut banyak dimanfaatkan oleh pengguna teknologi komunikasi untuk berkomunikasi dengan siapapun, termasuk UT yang selama ini meletakkan teknologi komunikasi masa kini sebagai salahsatu media utama dalam proses pembelajarannya

UT sendiri saat ini telah mengembangkan layanan komunikasi berbasis *facebook* bermoderator. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan *facebook* bermoderator adalah *facebook* yang dilengkapi dengan petugas yang memiliki fungsi sebagai penerima pendaftaran anggota baru, menyeleksi pendaftar, menyeleksi *posting* yang masuk dan berhak *delete posting* yang dirasa tidak sesuai dengan tujuan dari dikembangkannya *facebook* tersebut. Adapun tujuan dikembangkannya media sosial ini yaitu sebagai sarana Komunikasi, tempat belajar bersama dan saling tukar informasi untuk para mahasiswa, tutor, maupun alumni Universitas Terbuka di seluruh Indonesia & manca negara (<https://www.facebook.com/groups/UTOnline/>).

Dalam perkembangannya, media sosial ini cukup banyak diminati oleh pengguna *facebook*, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah *posting* dan tanggapan terhadap isi *posting* yang diupload di media sosial tersebut. Tentunya harapan para pengguna *facebook* milik UT tersebut adalah proses komunikasi bisa berjalan secara interaktif sesuai dengan karakteristik dari media sosial. Apakah demikian? Penelitian ini mencoba untuk melihat jalannya komunikasi interaktif yang berlangsung di media *facebook* bermoderator milik UT tersebut. Namun sebelumnya akan diteliti terlebih dahulu banyak *posting* yang disampaikan oleh pengguna *facebook* bermoderator serta respon atau tanggapan terhadap *posting* tersebut. Selain itu, akan diteliti pula isi pesan yang di *posting* dan isi pesan respon terhadap *posting* tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka kemudian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. seberapa banyak pesan yang *diposting* pada media *facebook* bermoderator?
- b. Pesan-pesan dan respon seperti apakah yang *diposting* di media sosial tersebut?
- c. Bagaimanakah komunikasi interaktif yang berlangsung di dalam media sosial tersebut?

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui seberapa banyak pesan yang *diposting* media *facebook* Universitas Terbuka Indonesia
- b. Mengetahui pesan-pesan dan respon seperti apa yang *diposting* di media sosial tersebut
- c. Mengetahui pola komunikasi interaktif yang berlangsung di dalam media sosial tersebut ?

Bab II. Kajian Teori

2.1. *Facebook* sebagai media Komunikasi Interaktif

Facebook adalah sebuah situs web jejaring sosial yang akhir-akhir ini menjadi sangat populer karena kemampuannya menghubungkan berbagai orang dengan komunitasnya sekaligus membentuk jaringan teman-teman baru. Pengguna *facebook* dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah, tempat kerja, atau wilayah geografis (Asih dkk., 2011). Lebih lanjut Asih dkk mengatakan bahwa hingga Juli 2007, *facebook* memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti *Flickr*, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya.

Asih dkk sebagaimana mengutip dalam <http://www.tips-fb.com> juga menjelaskan bahwa dengan bergabung dalam situs *facebook*, pengguna dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. Pengguna dapat membuat profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personal lainnya. Komunikasi dengan pengguna lainnya dapat dilakukan melalui pesan pribadi atau fitur *chat*. Pengguna juga dapat bergabung dengan grup atau halaman penghobi (*fan pages*), yang beberapa darinya dimiliki oleh organisasi sebagai wadah untuk beriklan. Untuk mengurangi kontroversi mengenai privasi, *Facebook* mengizinkan pengguna untuk memilih pengaturan privasi sesuai kemauannya, dan memilih siapa yang dapat melihat bagian-bagian dari profilnya.

Kehebatan lain dari *facebook* sebagai media sosial adalah kemampuannya dalam menyelenggarakan kegiatan komunikasi interaktif bagi para penggunanya. Dalam hal ini interaktif ditunjukkan dengan adanya respon atau tanggapan dari pengguna *facebook* yang memiliki pertemanan dalam situs tersebut terhadap pesan yang diposting oleh seseorang di *account facebook* yang dimilikinya. Respon atau umpan balik inilah yang menjadi ciri khas dari komunikasi yang sifatnya interaktif (Schramm,1987). Secara lebih lengkap Schram mendefinisikan komunikasi interaktif sebagai suatu transaksi diantara partisipan yang terlibat dalam komunikasi, di mana orang-orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut memberikan kontribusi dalam transaksi tersebut meskipun dalam derajat yang berbeda. Lebih lanjut dijelaskan bahwa masing-masing partisipan berperan sebagai decoder sekaligus decoder dan umpan balik menjadi factor yang sangat penting karena berperan dalam memberikan kontribusi kegiatan interaksi. Tanpa umpan balik maka komunikasi akan berjalan secara linear yang pada akhirnya akan menyalahi pengertian dari komunikasi interaktif itu sendiri.

Senada dengan pendapat Schram, Rafaeli dalam Budiastra (1997) mendefinisikan komunikasi interaktif sebagai system komunikasi timbal balik yang dapat berlangsung lebih tepat, efektif dan dapat memuaskan orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Dan menurut Setiawan dan Muntaha (2002) kepuasan dari para partisipan yang terlibat dalam komunikasi interaktif akan diperoleh karena pesan dalam komunikasi interaktif dapat dipertukarkan secara terus menerus.

2.2. Bentuk Interaksi Komunikasi dalam media sosial

Terkait dengan pemanfaatan media social seperti *facebook* sebagai media komunikasi interaktif, McMillan (Wirati dan Ansori, 2014) membagi interaktivitas kedalam tiga bentuk interaktivitas, yaitu:

1. *User to system*

Merupakan tipe interaktivitas yang berarti interaksi dengan teknologi web, seperti mengunduh, me-link ke fitur web tertentu dan meng-klik. Komunikasi ini bersifat satu arah, yaitu pengunjung berinteraksi dengan situs melalui penggunaan poling, pendaftaran sebagai sukarelawan dan lain sebagainya.

2. *User to user*

User to user interactivity memiliki karakteristik komunikasi antar penggunanya ataupun antar pengguna dengan host (pengelola situs) dengan format “kirim dan respon” yang ditemukan dalam pesan singkat, chat yang dimoderasi, dan juga forum diskusi.

3. *User to document*

Bentuk interaksi kali ini terjadi dalam konstruksi yang terbagi dalam pesan *website*, seperti bagaimana pengguna berinteraksi dengan suatu website dengan cara memposting komentar. Menurut McMillan, interaksi ini melibatkan “penciptaan ulang”, isi atau konten yang dilakukan oleh host ketika ia memposting informasi atau menyajikan informasi yang dapat merubah isi pesan dari situs tersebut.

Bab III. Metodologi

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode content analysis. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berupaya untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Soekaji dalam Dian Permatasari <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/123506-S-5277-Analisis+isi-Methodologi.pdf>) dengan mengutamakan ketepatan dalam mengidentifikasi isi pesan seperti penyebutan berulang-ulang dari kata-kata tertentu, konsep, tema atau penyajian informasi (Holsti dalam). Sedangkan metode content analysis, adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Dalam penelitian ini isi pesan yang diidentifikasi adalah isi pesan dan respon terhadap isi pesan yang diposting di media facebook bermoderator milik UT

3.2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah isi pesan dan respon terhadap isi pesan yang *diposting* di media *facebook* bermoderator milik UT pada bulan Oktober 2014.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini, peneliti berusaha mencermati dan menganalisis isi pesan/*posting* dan respon/tanggapan terhadap pesan tersebut yang ada di media sosial *Facebook* Universitas Terbuka Indonesia pada bulan Oktober 2014. Selain itu, dilihat juga pola interaksi yang berlangsung dalam media sosial tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat kita lihat pada temuan temuan berikut ini:

4.1. Sumber/Asal *Posting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asal atau sumber *posting* yang paling dominan (84,5%) pada media *facebook* UT adalah mahasiswa. Sedangkan pesan/*posting* dari UT sangatlah kecil (3,6%) bahkan masih dibawah kategori lain-lain yang terdiri alumni, calon mahasiswa maupun orang yang ingin tahu tentang UT. Hasil temuan mengenai sumber *posting* dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Sumber *Posting*

No	Sumber <i>Posting</i>	Σ	%
1	UT	3	3,6
2	Mahasiswa	71	84,5
3	Lain-lain	10	11,9
	JUMLAH	84	100

Terkait dengan temuan tersebut, administrator media *facebook* UT memberikan informasi bahwa rendahnya pesan/*posting* dari UT ini dikarenakan UT memberi kesempatan mahasiswa untuk berdiskusi. Selama diskusi berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah terhadap pesan yang dipertukarkan, maka pihak UT dalam hal ini moderator tidak masuk dalam diskusi. UT akan memberikan respon jika para peserta diskusi mengalami kesulitan untuk memberikan jawaban secara benar mengenai suatu informasi yang didiskusikan. Selain itu, moderator atau pihak UT juga akan memberi respon atau tanggapan jika pesan yang didiskusikan terkait dengan kebijakan yang dibuat UT, sehingga para peserta diskusi dapat memperoleh jawaban yang akurat kebenarannya. Moderator juga mengatakan bahwa bila sekiranya ada informasi baru terkait dengan kebijakan yang belum diketahui oleh mahasiswa, maka moderator akan memposting informasi tersebut.

4.2. Pemberi Tanggapan Terhadap Posting

Adapun temuan dari kategori pemberi tanggapan/respon terhadap posting menunjukkan bahwa mahasiswa juga mendominasi (86%) dalam memberikan tanggapan terhadap pesan-pesan yang diposting di media sosial tersebut. Pada kategori ini, pihak UT juga paling sedikit memberi respon terhadap pesan yang diposting. Alasan yang melatar belakangi kondisi tersebut tentunya sama dengan apa yang dikemukakan oleh administrator pada tabel 1.

Tabel 2. Pemberi Tanggapan Terhadap *Posting*

No	Pemberi Tanggapan	Σ	%
1	UT	4	1,7
2	Mahasiswa	242	86
3	Lain-lain	35	12,3
	JUMLAH	281	100

4.3. Jenis/Topik dan Frekuensi pesan yang di Posting

Terkait dengan jenis/topik dan frekuensi pesan yang di posting, peneliti menemukan data bahwa topik yang diposting dalam media *facebook* cukup beragam, tetapi semuanya terkait dengan kegiatan belajar mengajar di UT. Hal ini bisa dipahami karena tujuan dikembangkannya media sosial ini adalah sebagai tempat belajar bersama (<https://www.facebook.com/groups/UTOnline/>). Selain dari pada itu, moderator juga menyampaikan informasi bahwa ada kesepakatan antara moderator dengan mahasiswa yang tergabung dalam anggota *facebook* UT untuk tidak memposting pesan-pesan yang tidak terkait dengan kegiatan belajar mengajar di UT, misalnya pesan yang isinya iklan. Jika terjadi adanya posting yang berisi iklan maka moderator berhak untuk menghapus posting tersebut.

Dari berbagai jenis pesan yang diposting, peneliti kemudian mengelompokkan pesan-pesan tersebut dalam 5 jenis topik yaitu: Registrasi, Proses Belajar, Ujian, Kelulusan, lain-lain. Berdasarkan pengelompokan tersebut maka pada tabel 3 dapat dilihat frekuensi posting dari 5 jenis topik tersebut

Tabel 3. Jenis Dan Frekuensi Pesan Yang Di Posting

No	Jenis Posting	Frekuensi (Σ)	%
1	Registrasi	9	11,8
2	Proses Belajar	14	18,4
3	Ujian/Nilai	23	30,3
4	Kelulusan	10	13,2
5	Lain-lain	20	26,3
	JUMLAH	76	100

Dari data yang ada pada tabel 3 tampak bahwa topik pesan yang paling sering diposting adalah berkenaan dengan ujian/nilai (30%) seperti tanggal pelaksanaan ujian, tempat pelaksanaan ujian, kartu peserta ujian. Di UT, ujian untuk mahasiswa non Pendas jatuh ada bulan November, dan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober. Dengan demikian tepat jika pesan-pesan yang diposting pada bulan Oktober adalah pesan-pesan yang terkait dengan masalah ujian karena sudah mendekati waktu ujian dan tentunya mahasiswa membutuhkan banyak informasi tentang ujian.

4.4. Topik Yang Banyak Mendapat Tanggapan

Jika pada tabel 3 ditemukan fakta bahwa mayoritas topik yang muncul di *facebook* pada bulan Oktober adalah topik tentang ujian, maka data yang ada pada tabel 4 juga menunjukkan bahwa topik yang banyak mendapatkan tanggapan adalah topik mengenai ujian (48%), khususnya mengenai nilai ujian. Terkait dengan hal ini, peneliti menemukan satu posting bertopik nilai ujian yang direspon lebih dari 100 respon, yaitu posting yang disampaikan oleh mahasiswa mengenai nilai ujian yang tidak bagus. Dalam Ilmu Komunikasi ada satu teori yang mengungkapkan bahwa pesan yang mengandung unsur emosi, yaitu pesan yang terkait kebutuhan dasar manusia, akan menarik perhatian pendengarnya (Sendjaja, 2007). Untuk seorang mahasiswa tentunya kebutuhan dasarnya adalah berupa hasil ujian/nilai yang baik atau bahkan memuaskan. Apabila nilai yang diperoleh tidak memuaskan atau tidak baik tentunya ini membuat kecewa mahasiswa, karena kebutuhan dasarnya sebagai seorang mahasiswa tidak atau belum terpenuhi. Keluhan ini tentunya akan mendapat empati dari mahasiswa lain karena mereka merasa memiliki kesamaan sebagai seorang mahasiswa. Dengan demikian dapat dimengerti kalau posting tentang nilai ujian yang tidak bagus mendapat respon sangat tinggi dari sesama mahasiswa.

Tabel 4. Topik Yang Banyak Mendapat Tanggapan

NO	TOPIK	Σ	%
1	Ujian/Nilai	300	48,8
2	Proses Belajar	113	18,4
3	Lain-lain	84	13,6
4	Registrasi	60	9,7
5	Kelulusan	58	9,5
JUMLAH		615	100

4.5. Pola Interaksi

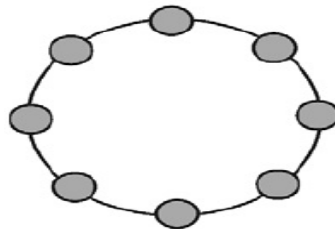
Temuan tentang pola interaksi pada media sosial *facebook* UT pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 yang menunjukkan bahwa kalangan mahasiswa sangat dominan sebagai sumber yang memposting/pesan dan sekaligus juga dominan sebagai pihak yang menanggapi atau memberikan respon. Sedangkan pihak administrator atau pihak UT hanya sesekali muncul sebagai sumber yang mengirim pesan/posting maupun sebagai pihak yang menanggapi.

Tabel 5. Pola Interaksi

NO	SUMBER POSTING	Σ	TANGGAPAN		
			UT	Mahasiswa	Lain-lain
1	UT	3	-	4	-
2	Mahasiswa	71	3	235	4
3	Lain-lain	10	2	30	3

Bila pola interaksi yang berlangsung di *facebook* tersebut kita aplikasikan pada pola interaksi yang dikemukakan oleh Harold Leavitt maka pola interaksi tersebut terkategori sebagai pola interaksi berbentuk lingkaran sebagaimana yang terlihat pada gambar 1 berikut

Gambar 1. Pola Lingkaran



Pola interaksi jenis ini menunjukkan adanya kebebasan dari setiap anggota untuk berhubungan dengan pihak manapun dalam kelompoknya (bersifat demokratis), baik secara vertikal maupun horizontal (Leavit dalam Bagja, 2007), Bila kita kaji kembali pernyataan yang dikemukakan oleh administrator *facebook* UT yaitu bahwa pihak UT memberi kebebasan pada mahasiswa untuk berdiskusi, maka benar adanya bila pola interaksi yang berlangsung terkategori dalam pola interaksi bentuk lingkaran.

Namun demikian, sebagaimana juga telah disampaikan oleh Administrator bahwa pada posting-posting tertentu UT melibatkan diri dalam pemberian respon dan bahkan terkadang menjadi sumber posting walaupun jumlahnya sangat sedikit. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dalam bulan oktober pola ini hanya berlangsung sebanyak 7 kali yaitu 3 kali (3,6%)

sebagai sumber posting dan 4 kali (1,7%) sebagai pemberi tanggapan (lihat tabel 5). Pada kondisi ini tentunya pola interaksi yang berlangsung bukanlah pola lingkaran tetapi pola garis lurus sebagaimana yang ada pada gambar 2 berikut

Gambar 2. Pola Garis Lurus



Pola interaksi ini menggambarkan hubungan antar anggota yang tidak dilakukan secara langsung atau melalui titik sentral. Akan tetapi, ada pihak yang menjadi mediator dalam hubungan tersebut. Titik putih keabu-abuan yang berada di posisi paling tengah adalah moderator, atau administrator untuk facebook milik UT.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pola interaksi yang berlangsung pada media sosial facebook Universitas Terbuka Indonesia adalah pola lingkaran yang pada saat saat tertentu diwarnai oleh pola garis lurus. Pola lingkaran merupakan pola interaksi yang menunjukkan adanya kebebasan dari setiap anggota untuk berhubungan dengan pihak manapun dalam kelompoknya (bersifat demokratis), baik secara vertikal maupun horizontal. Sedangkan pola garis lurus adalah Pola interaksi yang di dalamnya hubungan antar anggota tidak dilakukan secara langsung. Akan tetapi, ada pihak yang menjadi mediator dalam hubungan tersebut.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa;

- a. Pesan yang diposting media social *facebook* berjumlah cukup banyak. Sedangkan tanggapan terhadap pesan yang diposting tersebut jauh lebih banyak lagi. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi yang berlangsung pada media social facebook Universitas Terbuka Indonesia sangat interaktif.
- b. Pesan-pesan dan respon atau tanggapan yang paling sering *diposting* di media sosial tersebut adalah pesan yang berkaitan dengan topik tentang Ujian/Nilai diikuti oleh topik tentang proses belajar, dan registrasi. Sehingga

dapat dikatakan bahwa media social facebook cukup efektif bila digunakan sebagai sarana komunikasi interaktif untuk meningkatkan pelayanan di bidang akademik maupun non akademik terhadap mahasiswa Universitas Terbuka.

- c. Kalangan mahasiswa mendominasi dalam mengirim/posting maupun menanggapi pesan, sedangkan pihak administrator/UT hanya sekali sekali saja mengirim dan menanggapi pesan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pola komunikasi interaktif yang berlangsung di dalam media sosial facebook tersebut adalah pola lingkaran yang kadang kadang diwarnai pola garis lurus.

5.2. Saran

Dengan melihat manfaat media sosial *facebook* yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan mahasiswa bahkan bisa digunakan sebagai sarana sosialisasi dan promosi Universitas Terbuka untuk meningkatkan jumlah mahasiswa, maka sudah selayaknya apabila pihak pihak yang berwenang di UT lebih meningkatkan lagi layanannya melalui media sosial tersebut

Daftar Pustaka

1. Asih, Irsanti Widuri, Nila Kusuma Windrati, Yanis Rusli. 2011. *Cyber Media di Dunia Anak: Analisis Implementasi Pasal 27 s.d. 32 UU Informasi dan Transaksi Elektronik pada Anak-Anak di Bawah Usia 13 Tahun melalui Facebook dan Twitter*. Laporan Penelitian. Jakarta. Universitas Terbuka.
2. Baxter, Leslie A. dan Earl Babbie. 2004. *The Basics of Communication Research*. Belmont, CA: Wadsworth.
3. Budiastira. A.A. Ketut, dkk. 1997. *Pemanfaatan Media Untuk Kegiatan Interaktif Dalam Pendidikan Jarak Jauh Bagi Para Guru Yang Belajar di Universitas Terbuka*. Makalah. Universitas Terbuka
4. Poerwandari, Kristi. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
5. Schram, W. dan Kincaid D.L. 1977. *Azas-Azas Komunikasi Antar Manusia*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta
6. Sendjaja, Sasa Djuarsa. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2007. Buku Materi Pokok. Jakarta. Universitas Terbuka.
7. Setiawan, Bambang dan Akhmad Muntaha. 2002. *Metode penelitian Komunikasi II*. Jakarta. Universitas Terbuka
8. Wiratmi, Apsari Retno dan Mahfud Anshori. *Media Sosial Sebagai Pendukung Interaktivitas Di Radio JIZ FM Yogyakarta*. Artikel Jurnal. Diakses dari <http://jurnal-kommas.com/docs/Media%20Sosial%20Sebagai%20Pendukung%20Interaktivitas%20Di%20Radio%20JIZ%20FM%20Yogyakarta.pdf> pada tanggal 26 Februari 2014
9. Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Diakses dari https://books.google.com.sg/books?id=1ayp70vvhXMC&pg=PA45&lpg=PA45&dq=pola+interaksi+Harold+Leavitt&source=bl&ots=vEygtifx5g&sig=wJKW3t1HNpu1eLtUiMzLYiHQasc&hl=en&sa=X&ei=6pKKVIncOY2UuAS9loHoDw&redir_esc=y#v=onepage&q=pola%20interaksi%20Harold%20Leavitt&f=false, pada tanggal 10 November 2014